

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEAMS ACCELERATED INSTRUCTION PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH MATERI POKOK RIBA DAN  
BUNGA BANK DI KELAS IX MTs NEGERI  
PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ZAHARA**

**Mahasiswa Jurusan Tarbiyah  
Prodi Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok: 110603937**



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2014 M / 1435 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ZAHARA**  
NIM : 1100603937  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI  
Fakultas/Program : STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa/S-1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 01 Mei 2014  
Yang membuat pernyataan,

**ZAHARA**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**ZAHARA**

**Mahasiswa Jurusan Tarbiyah  
Prodi Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok: 110603937**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Drs. ZAINUDDIN, MA**

**Pembimbing II,**

**MAHYIDDIN, MA**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Disahkan  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Selasa 12 Agustus 2014 M  
16 Syawal 1435 H**

**di  
Langsa**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua,**

**Drs. ZAINUDDIN, MA**

**Anggota,**

**MULYADI, MA**

**Sekretaris,**

**MAHYIDDIN, MA**

**Anggota,**

**M. FADLI, M.Pd**

**Mengetahui:  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. ZULKARNAINI, MA  
NIP. 19670511 199002 1 001**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : **ZAHARA**
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Tualang, 12 September 1978
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
8. A l a m a t : Gampong Tanjung Tualang Kecamatan  
Peureulak Kabupaten Aceh Timur
9. Nama Orang Tua :
  - a. Ayah : Abd. Rani
  - b. Ibu : Habsah
  - c. Alamat : Gampong Tanjung Tualang Kecamatan  
Peureulak Kabupaten Aceh Timur
10. Riwayat Pendidikan :
  - a. MI/SD ..... : Tamat Tahun 1991
  - b. MTs/SMP ..... : Tamat Tahun 1994
  - c. MA/SMA ..... : Tamat Tahun 1997
  - d. S-1 STAIN-ZCK Langsa : Masuk Tahun 2006/2007 STAIN Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI  
sampai sekarang.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 01 Mei 2014  
Penulis,

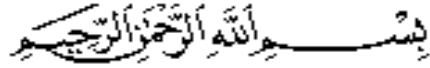
**ZAHARA**

## **RIWAYAT HIDUP**

Nurazizah, lahir di Langsa, pada tanggal 17 Nopember 1981, merupakan anak pertama dari dua bersaudara puteri dari Bapak Fadhil dan Ibu Fathimah. Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SD Negeri 2, SMP Negeri 5, dan SMA Negeri 3, semuanya di Langsa, masing-masing lulus pada tahun 1995, 1998, dan 2001.

Pada tahun 2001, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP, Universitas Negeri Medan, melalui seleksi reguler. Selama kuliah, penulis aktif mengikuti beberapa organisasi, antara lain Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) (2000), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (2002-2003). Pada tahun 2003 penulis pernah menjadi finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa tingkat nasional dan berhasil menjadi juara II; dan pada tahun itu pula penulis menjadi mahasiswa berprestasi pada tingkat universitas. Alhamdulillah, pada tahun 2005, Penulis telah berjuang menyelesaikan Program S1 Bahasa Inggris dengan hasil yang sangat memuaskan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah yang Maha Tinggi dan Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama sekali kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Dalam hal ini penulis mengangkat judul ***“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”***.

Selawat dan salam kepada junjungan alam pahlawan revolusi sedunia, Nabi Besar Muhammad Saw., beserta keluarga dan al-shahabat beliau sekalian yang seimbang bahu dan seayun langkah dalam menegakkan kalimat *Lailahailallah Muhammadurrasulullah*.

Adapun yang mendorong penulis untuk mengkaji masalah ini, karena model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* merupakan sebuah strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran fiqih. Melalui penerapan model pembelajaran tersebut, maka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah dengan baik. Model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* dapat menjadikan sebuah strategi dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa belajar sebuah tim yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Dalam kesempatan ini penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang dan ibunda tercinta, buat teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi yang sangat berarti, serta kepada saudara-saudara dan para sahabat maupun rekan sejawat yang telah banyak membantu penulis baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. Zainuddin, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Mahyiddin, MA sebagai pembimbing kedua. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh civitas akademika. Di sini pula penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur, guru fiqih, Kepala dan staf TU, serta siswa-siswa dari kelas IX yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadarinya bahwa skripsi ini masih di bawah standar sebuah karangan yang ilmiah. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan positif dari pihak pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya sebuah karya tulis yang benar, akurat, aktual, sistematis dan bermutu.

Akhirnya, dengan memohon petunjuk dari Allah Swt., semoga apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini dapat menjadi sekelumit sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang calon sarjana. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Langsa, 01 Mei 2014

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kerangka Teoretis.....	10
F. Definisi Operasional .....	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	17
A. Prestasi Belajar Siswa .....	17
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	17
2. Tolak Ukur Prestasi Belajar .....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	19
4. Usaha Peningkatan Prestasi Belajar.....	23
B. Hakikat Partisipasi Belajar .....	24
C. Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction .....	27
1. Pengertian Pembelajaran .....	27
2. Metode Pembelajaran .....	29
3. Metode Pembelajaran Kooperatif.....	30
4. Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction (TAI) .....	35
D. Mata Pelajaran Fiqih .....	37
1. Pengertian Fiqih .....	37
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih di MTs .....	38
E. Materi Pokok Riba dan Bunga Bank .....	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	49
H. Tahap-tahap Penelitian .....	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Sejarah Singkat MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan .....	60
BAB V : PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	99

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1 Lembaran Pengamatan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Siswa Kelas IX-1 MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	56
4.2 Lembaran Pengamatan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Siswa Kelas IX-2 MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	57
4.3 Persentase Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Siswa Kelas IX-1 dan Kelas IX-2 di MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Teoritis .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	67
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	68
3. Daftar Wawancara dengan Guru Fiqih di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	71
4. Jawaban dari Wawancara dengan Guru Fiqih di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	72
5. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	73
6. Jawaban dari Wawancara dengan Siswa Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	74
7. Soal Essay yang Diberikan kepada Siswa Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	75
8. Jawaban dari Soal Essay yang Diberikan kepada Siswa Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	76
9. Soal Multiple Choise yang Diberikan kepada Siswa Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	77
10. Jawaban dari Soal Multiple Choise .....	79
11. Lembar Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX.....	80
12. Lembar Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX.....	84
13. Lembar Observasi terhadap Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX.....	87

14.	Lembar Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX.....	91
15.	Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa .....	93
16.	Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.....	94
17.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur.....	95
18.	Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.....	96
19.	Jadwal Sidang.....	97
20.	Foto Dokumentasi.....	98

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Prestasi pembelajaran adalah hasil usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat keberhasilan yang dicapai. Peningkatan prestasi pembelajaran dapat diperoleh melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction*. Model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* dapat dilaksanakan sebagai proses pembelajaran dan sekaligus dapat menjadi alat penilaian dalam kelompok belajar siswa. Kemudian, model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* pada MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur belum efektif sehingga perolehan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal inilah yang mendasari pemikiran penulis untuk melakukan penelitian, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fiqih. Peningkatan prestasi belajar fiqih dapat diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, dan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih banyak mementingkan dalam segi proses yang setiap langkah dilakukan untuk mencari dan menggali informasi yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih pada materi pokok riba dan bunga bank, dan melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengkaji sejumlah sumber pustaka berupa buku-buku, data dari internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta menggunakan prosedur pengumpulan data, berupa observasi, wawancara dan teknik tes. Untuk pengolahan data hasil penelitian, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan perolehan prestasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori nilai tinggi (baik sekali), dan penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan pernyataan siswa bahwa mereka mempunyai aktivitas yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams accelerated instruction* di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkembangkan sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan di dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Melalui pendidikan diharapkan terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, produktivitas, dan mampu menguasai serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan, khususnya kualitas pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan aktif dari guru terhadap siswa, agar siswa berkeinginan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa. Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari waktu ke waktu tujuan pembelajaran perlu disempurnakan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan perkembangan siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengelola pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.



Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya, serta ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana dan prasarana yang menunjang, situasi atau kondisi belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang mendukung KBM, serta metode evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Prestasi belajar dapat dioptimalkan melalui peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Permasalahan yang terjadi adalah selama ini guru kesulitan menciptakan pembelajaran yang berkualitas, salah satunya pada pembelajaran Fiqih. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih. Pembelajaran Fiqih yang didominasi pemberian soal dari modul, buku panduan, dibuat sendiri oleh guru maupun dari sumber luar diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih guna meningkatkan prestasi belajar. Rendahnya prestasi belajar siswa di antaranya disebabkan karena penerapan metode pembelajaran konvensional, penggunaan media belajar yang terbatas, mungkin juga karena kegiatan penilaian yang masih sebatas mengukur aspek kognitif serta sekedar untuk mendapatkan nilai atau angka kelulusan.

Banyak kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang secara keseluruhan menimbulkan kesulitan bagi siswa, selain itu proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar adalah mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru. Kewajiban sebagai pendidik atau guru, tidak hanya *transfer of knowledge* tapi juga dapat mengubah perilaku, memberikan dorongan yang positif sehingga siswa termotivasi, memberi suasana

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 76.

belajar yang menyenangkan, agar mereka bisa berkembang semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran yang ditempuh tersebut.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa lepas dari peran guru dalam memberikan informasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar. Jika metode mengajar yang digunakan guru menyenangkan siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Mengingat metode mengajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka guru harus selalu mengembangkan sikap kreatifnya dalam memilih dan menetapkan berbagai metode pembelajaran yang relevan dan disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi siswa yang ada pada saat itu, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.<sup>2</sup>

Menciptakan proses pembelajaran yang efektif agar prestasi belajar yang dicapai siswa optimal, maka diperlukan usaha dari guru untuk memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan saling membantu satu sama lain, serta usaha dari guru untuk dapat menyusun kegiatan kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami ide, konsep, dan keterampilan yang diberikan.

Setiap guru harus menggunakan berbagai macam metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, pendekatan pembelajaran juga perlu dilakukan karena pendekatan pembelajaran dapat menentukan situasi belajar yang akan berlangsung, sehingga dapat tercapai sasaran yang diharapkan. Pemilihan pendekatan pembelajaran akan menentukan variasi metode, media dan pola pengelompokan subyek belajar. Banyak model pendekatan pembelajaran yang

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 85.

dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Pemilihan pendekatan harus relevan dengan tujuan dan harus nampak baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta tidak lagi dengan patokan metode konvensional tapi dengan inovasi baru agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur ditemukan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Fiqih. Sebagai salah satu dari mata pelajaran agama yang harus benar-benar dikuasai oleh para siswa, ternyata masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih, sehingga menyebabkan prestasi belajar tidak optimal. Seperti halnya di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur, dari survei awal yang dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan saat mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas IX, guru dalam proses pembelajaran monoton menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Hal ini mengakibatkan siswa mudah merasa jenuh sehingga motivasi siswa mengikuti pembelajaran Fiqih rendah. Terbatasnya sarana dan prasarana di madrasah. Buku paket yang dimiliki madrasah pada mata pelajaran Fiqih tidak mencukupi untuk dibagi rata ke semua siswa. Siswa cenderung lebih bergantung dari catatan yang diberikan guru saat pelajaran di kelas.

Selain itu, peralatan dan media pembelajaran yang dipakai sangat terbatas dan lebih cenderung manual.

Umumnya banyak siswa yang masih kesulitan memahami dan menguasai konsep dan prinsip pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM, yaitu 60. Dari hasil ulangan, nilai terendah yang diperoleh siswa kelas IX adalah 25, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Untuk tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru, mayoritas siswa masih mengerjakan di kelas sebelum pelajaran Fiqih dimulai. Ini menunjukkan rendahnya keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pelajaran Fiqih.

Hal ini bisa dilihat dari proses evaluasi secara lisan. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menjelaskan konsep dasar tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Diperlukan perhatian khusus/ekstra dari guru dalam memancing pengetahuan dasar siswa agar bisa menjelaskan kembali materi yang telah dibahas. Selama proses belajar mengajarpun masih terlihat beberapa siswa yang kurang antusias, masih rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang cenderung malu untuk mengungkapkan pendapatnya jika diadakan tanya jawab. Mereka memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham tentang materi yang sedang dibahas. Sebagian siswa juga masih malu untuk maju ke depan jika diminta guru secara suka rela untuk menjelaskan kembali apa yang mereka terima setelah mendengarkan penjelasan guru. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membujuk siswa agar mau mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan pandangan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang hidup dan mampu menanamkan konsep materi dengan baik dan menggugah minat siswa serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran dengan model pembelajaran yang tepat. Perubahan dalam dunia pendidikan memang merupakan tantangan tersendiri bagi semua pihak yang terkait. Selain sistem pendidikan yang perlu diperbaharui lagi, proses pembelajaran yang lebih inovatif perlu dikembangkan untuk mencapai kompetensi peserta didik.

Prestasi belajar yang rendah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal, yang diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran, kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi di kelas. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini adalah metode ceramah, sehingga para siswa hanya diam mendengarkan ceramah dari guru dan mencatat materi yang disampaikan guru tersebut. Kadang-kadang guru beranggapan bahwa kalau para siswa duduk diam sambil mendengarkan atau mengaguk-anggukkan kepalanya, berarti mereka telah mengerti apa yang telah diterangkan oleh guru. Padahal anggapan tersebut meleset, walaupun siswa

memperlihatkan reaksi seoleh-olah mengerti, akan tetapi guru tidak mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap pelajaran itu. Hal tersebut berakibat pada kurang maksimalnya perolehan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rendahnya prestasi belajar siswa di kelas pada saat diadakan evaluasi.

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa pendekatan, yang salah satu di antaranya adalah pada penelitian ini akan digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran Fiqih adalah pembelajaran kooperatif *Teams Accelerated Instruction* (TAI) (Percepatan Pengajaran Tim). Pemilihan pembelajaran kooperatif *Teams Accelerated Instruction (TAI)* dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan untuk:

- (1). Membatasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- (2). Belajar melakukan kerja sama dengan kelompok belajar.
- (3). Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebuah tim.
- (4). Meningkatkan partisipasi siswa untuk dapat menguasai materi dengan cara mengelola kemampuan individualnya dalam sebuah tim.
- (5). Memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, dan tidak akan bisa berbuat curang atau menyelesaikan dengan jalan pintas.<sup>3</sup>

Penerapan pembelajaran kooperatif *Teams Accelerated Instruction (TAI)* diharapkan akan mampu membawa siswa mencapai prestasi belajar yang baik, khususnya prestasi dalam mata pelajaran Fiqih. Metode-metode mengajar bisa dilakukan secara bervariasi, sehingga memacu semangat siswa dalam belajar dan kemudian meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

---

<sup>3</sup>Cita Retno Wulandari, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif TAI (Teams Assisted Individualization) pada Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Manyaran Tahun Pelajaran 2005/2006*, 2006, (Online) <http://etd.library.ums.ac.id/go.php?id=&node=204start=6-18k>, diakses 18 Januari 2014.

mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, kiranya perlu ada suatu rumusan, sehingga masalahnya menjadi jelas dan terarah. Adapun rumusan permasalahannya adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran *kooperatif teams accelerated instruction* pada mata pelajaran fiqih materi pokok riba dan bunga bank di kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 ialah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan model pembelajaran kooperatif *teams acclerated instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Untuk memberikan kajian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Accelerated Instruction* (TAI) terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Sebagai pertimbangan guru dalam memilih metode apa yang akan digunakan dalam memberikan pelajaran.
    - 2) Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe teams acclerated instruction* (TAI) sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih.



b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa untuk menyerap materi yang diberikan.
- 2) Menambah motivasi belajar siswa untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan sehingga dapat membantu siswa dalam memperluas ilmu pengetahuan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan sumber-sumber belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diterima di bangku perkuliahan yang berupa teori terutama yang berkaitan dengan fiqih. Sebagai calon guru belajar untuk menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

### **E. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoritis merupakan arahan penalaran untuk dapat sampai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, maka diperlukan kerangka teoritis yang sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terjadi permasalahan dalam pembelajaran, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih. Permasalahan yang menjadi fokus kerja peneliti adalah bahwa guru merasa kesulitan dalam mencari metode atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan

pencapaian prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih. Guru masih menerapkan metode atau model pembelajaran yang monoton sehingga siswa mudah merasa jenuh dan minat terhadap pembelajaran rendah. Hal tersebut menjadi indikator bahwa pencapaian prestasi belajar fiqih belum optimal dan permasalahan tersebut berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari kurangnya partisipasi dan dorongan siswa untuk aktif, bertanya, mengetahui lebih banyak lagi mengenai hal-hal yang belum dipahami. Sehingga berpengaruh pada pencapaian kompetensi siswa, karena kualitas pembelajaran masih rendah, akibatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih rendah.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan motivasi sangat diperlukan, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan merasa senang, bergairah dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah maka cenderung kurang bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, maka siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi kemungkinan akan memperoleh prestasinya tinggi, begitu pula sebaliknya.

Faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa adalah adanya partisipasi aktif dari diri siswa. Partisipasi merupakan keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Siswa dituntut secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Partisipasi aktif siswa ditandai dengan adanya kontribusi atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih aktif

bertanya dan ada komunikasi timbal balik. Dengan meningkatnya motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa, maka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

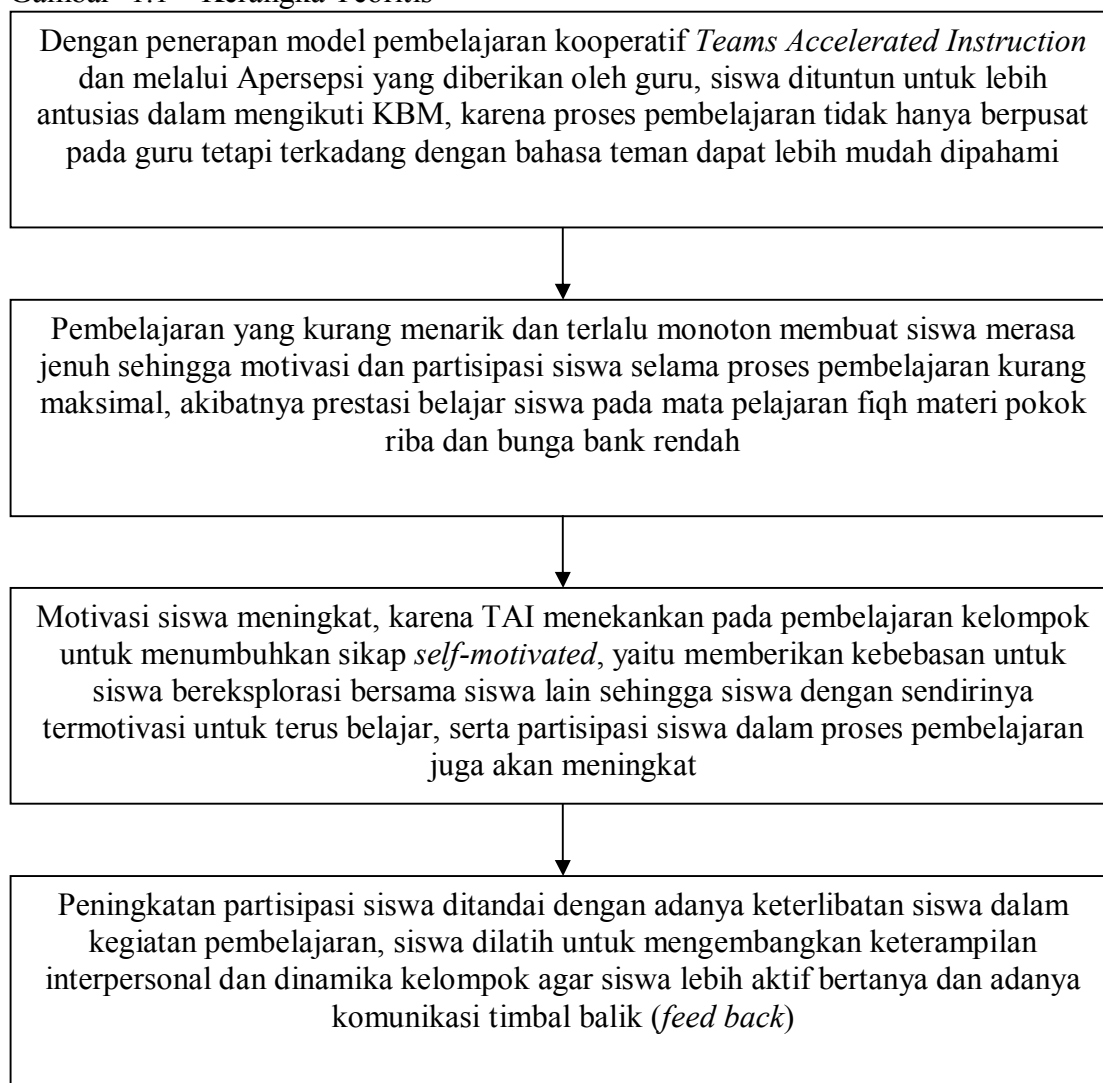
Banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar dari siswa di kelas, di antaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional, siswa dituntut untuk mengikuti penjelasan guru secara seksama agar dapat memperoleh pengetahuan prosedural serta memahami pengetahuan deklaratif sehingga dapat memperoleh serta mengembangkan keterampilan belajar siswa. Sedangkan pada pembelajaran kooperatif siswa bekerjasama dengan siswa lain dalam satu kelompok untuk mempelajari, memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah, yaitu dengan mencoba menggabungkan kemampuan antar personal. Sehingga selain siswa dapat menorganisasikan pikiran yang telah dimiliki, siswa juga mendapatkan informasi baru dari siswa lain dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir lebih dari pada hanya menerima informasi. Jadi, intinya dalam pembelajaran kooperatif siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh yang signifikan dalam pencapaian prestasi belajar fiqih.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar fiqih, peneliti kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, dengan tujuan agar para siswa dapat bekerja secara kooperatif dan lebih bertanggungjawab dalam belajar, sehingga pencapaian prestasi belajar fiqih materi pokok riba dan bunga bank pada

siswa kelas IX dapat meningkat. Diharapkan model ini akan berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Selaras dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu **“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Riba dan Bunga Bank di Kelas IX MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”**, maka dapat digambarkan kerangka teoritis sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Teoritis



↓

Prestasi Belajar Fiqih Materi Pokok Riba dan Bunga Bank Meningkat

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan bagi pihak pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, maka penulis perlu mempertegas istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Teams Accelerated Instruction

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa "Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan".<sup>4</sup> Sementara pengertian pembelajaran ialah "Proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar".<sup>5</sup> Sedangkan pengertian kooperatif *teams accelerated instruction* adalah proses pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan secara kooperatif dan individu yang pada mulanya siswa belajar sendiri kemudian dibawa ke dalam kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan dibahas secara bersama-sama.<sup>6</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan model pembelajaran kooperatif *teams accelerated instruction* dalam pembahasan skripsi ini, yaitu cara yang ditempuh oleh guru dalam melangsungkan proses pembelajaran di dalam kelas dengan

---

<sup>4</sup>Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 751.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 17.

<sup>6</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Indah, 2008), hal. 54.

menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *teams accelerated instruction* (TAI), yaitu melakukan pemecahan masalah secara kooperatif dan bersifat individu yang kemudian dibawakan ke dalam kelompok belajar untuk didiskusikan serta dibahas bersama-sama sebagai tanggung jawab sebuah tim belajar.

## 2. Mata Pelajaran Fiqih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa pengertian "Mata pelajaran ialah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan".<sup>7</sup> Sedangkan pengertian fiqih adalah "Ilmu tentang hukum Islam".<sup>8</sup> Menurut Ahsin W. Al-Hafidz, menjelaskan bahwa pengertian fiqih menurut bahasa adalah "Pemahaman", sedangkan menurut istilah fiqih adalah "Kondisi hukum Islam sebagai hasil ijtihad manusia dalam menguraikan, menjabarkan atau menafsirkan norma dasar atau pokok-pokok syari'ah".<sup>9</sup> Sedangkan menurut sebuah buku keluaran Departemen Agama RI menyebutkan pengertian fiqih bahwa:

Pelajaran fiqih dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>10</sup>

Dalam hal ini, yang penulis maksudkan dengan mata pelajaran fiqih adalah satu sub mata pelajaran atau bidang studi pendidikan agama Islam yang diajarkan guru kepada siswa di MTs Negeri Peureulak Kabupaten Aceh Timur, yakni mata pelajaran fiqih. Berdasarkan materi-materi yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut,

---

<sup>7</sup>Depdiknas RI, *Kamus...*, hal. 722.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 213.

<sup>9</sup>Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Quran*, (Semarang: Amzah, 2005), hal. 77.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Cet. II, (Jakarta: Depag RI dan Dirjen Bagais, 2005), hal. 48.

sehingga dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan siswa tentang praktek ibadah berdasarkan hukum Islam yang murni.

### 3. Materi Pokok Riba dan Bunga Bank

Materi pokok riba dan bunga bank adalah sebuah materi dasar yang harus diberikan oleh guru kepada siswa di kelas IX semester II tingkat menengah (MTs). Materi pokok riba dan bunga bank wajib diberikan guru kepada siswa, karena materi tersebut selalu berhubungan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para siswa dapat mengetahui secara mendetail keberadaan riba dan bunga bank berdasarkan hukum Islam yang sebenarnya.